

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM NAGARI PERSIAPAN KAJAI SELATAN**

**3.1. Letak Geografis Nagari Persiapan Kajari Selatan**

Nagari Persiapan Kajari Selatan merupakan sebuah Nagari yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat, batas Nagari Persiapan Kajari Selatan adalah:

- a. Sebelah Utara Berbatas dengan : Nagari Talu
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan : Kecamatan Pasaman
- c. Sebelah Timur berbatas dengan : Kabupaten Pasaman
- d. Sebelah Barat berbatas dengan : Nagari Aur Kunin

Jumlah penduduk Nagari Persiapan Kajari Selatan berdasarkan data terakhir tahun 2017 adalah:

1. Laki – Laki : 4.908. Jiwa
2. Perempuan : 5.414. Jiwa

Jumlah Seluruhnya 10.322 Jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 2.751 KK. Jarak Nagari persiapan kajari selatan adalah:

**TABEL I**  
**Orbitasi Waktu tempuh, dan letak Nagari**

No.	Nama Nagari	Jarak ke Ibu Kota (KM)		
		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
1	Tinggam Harapan	4	30	206
2	Sinuruik	1	26	202
3	Talu	0	25	201
4	Sungai Janiah	2	26	200
5	Tobek Sirah	4	27	201
6	Mudiak Simpang Timbo Abu Kajari	12	11	187
7	Kajari	13	12	188
8	Kajari Selatan	15	10	186

*Sumber : Dinas BAPPEDA Pasaman Barat*

**3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

Nagari Persiapan Kajari Selatan terdapat dalam administrasi Kecamatan Talamau, jumlah penduduk Nagari Persiapan Kajari Selatan tiap tahun terus mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan adanya tingkat

kelahiran dan faktor migrasi yang datang dari daerah lain. Pada Tahun 2017 jumlah penduduk tercatat sebanyak 5.832 jiwa pada tahun 2017 bertambah menjadi 6.560 jiwa, sedangkan jumlah KK 1.000. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel II**

**Tabel II**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**  
**Di Nagari Persiapan Kajai Selatan Pada**  
**Tahun 2017**

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	0-11 Bulan	50	35	85	2,04
2	1-5 Tahun	35	40	75	1,8
3	5-6 Tahun	300	150	450	10,82
4	7-12 Tahun	150	100	250	6,00
5	13-15 Tahun	100	120	220	5,29
6	16-18 Tahun	200	135	335	8,05
7	19-25 Tahun	250	200	450	10,82
8	26-34 Tahun	270	250	520	12,5
9	35-49 Tahun	450	600	1.050	25,24
10	50-54 Tahun	250	238	488	11,73
11	55-59 Tahun	70	50	120	2,89
12	60-64 Tahun	40	30	70	1,68
13	65-69 Tahun	20	15	35	0,85
14	70 Tahun	7	5	12	0,29
Jumlah		2.192	1.968	4.160	100,00

*Sumber: Data kejurongan Kajai Selatan*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang paling banyak terdapat pada kelompok umur 19-25 tahun hal ini bisa saja terjadi karena pada musim tersebut produktif, artinya pada usia tersebut yang bisa bekerja, jadi tidak menutup kemungkinan kelompok ini banyak yang pendatang. Setelah kelompok umur 26-34 tahun. Sedangkan kelompok umur yang sedikit terdapat pada >70 tahun.

### 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Status Pendidikan

Jumlah penduduk menurut status pendidikan dari data yang diperoleh dilihat dari penduduk yang lulusan pendidikan umum dan lulusan pendidikan khusus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada.

**Tabel III**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**  
**Di Nagari Persiapan Kajai Selatan**  
**Tahun 2017**

No.	Keterangan	Jumlah(orang)
1	Lulusan Pendidikan Umum	
	a. Taman Kanak-kanak	55
	b. SD	100
	c. SLTP	45
	d. SLTA	30
	e. Akademi(D1-D3)	15
	f. Sarjana	20
2	Lulusan Pendidikan Khusus	
	a. Pendidikan Pesantren	15
	b. Madrasah	15
	c. Pendidikan Keagamaan	-
	d. Sekolah Luar Biasa	-
	e. Kursus/Keterampilan	5

*Sumber:Data Kejurongan Kajai Selatan*

### 3.1.3 Jumlah penduduk Menurut Mata Pencapaian

Penduduk menurut mata pencapaian yang paling banyak adalah tani yaitu berjumlah 2.150 orang dan diikuti oleh Buruh Tani sebanyak 700 orang, serta Tenaga Kerja Lainnya sebanyak 369 orang. Sedangkan yang paling sedikit adalah TNI dengan jumlah 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada **tabel IV**

**Tabel IV**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian**  
**Di Nagari Persiapan Kajai Selatan**  
**Tahun 2017**

No.	Keterangan	Jumlah(orang)
1	Karyawan	
	a. Pegawai Negeri Sipil	37
	b. TNI	2
	c. Polisi	7
2	Wiraswasta	325
3	Tani	2.150
4	Pertukangan	105
5	Buruh Tani	700
6	Pensiunan	40
7	Pegawai BUMN	350
8	Lainnya	369

*Sumber:Data Kejurongan Kajai Selatan*

### 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Penduduk di Nagari Persiapan Kajai Selatan secara keseluruhan beragama islam dan sangat barpegang teguh kepada ajaran agama, agama yang dianut masyarakat Di Nagari Persiapan Kajai Selatan yaitu islam. Laki-laki 2.462 dan perempuan 1.462 jumlah kseluruhannya 3.924 kepala yang menganut agama islam. Yang dapat kita lihat pada tingkah laku sehari-hari.

### 3.1.5 Mobilitas Penduduk

Pada tahun 2017 Nagari Persiapan Kajai Selatan untuk Penduduk yang lahir tercatat sebanyak 14 orang dan meninggal 3 orang, sedangkan penduduk yang datang tercatat sebanyak 150 orang dan jumlah penduduk yang pergi tercatat sebanyak sebanyak 200 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **tabel VI**

**Tabel VI**  
**Mobilitas Penduduk Nagari Persiapan Kajai Selatan**  
**Tahun 2017**

No	Keterangan	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Lahir	10	4	14
2	Meninggal	1	2	3
3	Datang	105	45	150
4	Pergi	125	75	200

*Sumber: Data Kejorongan*

### 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan

Penduduk Nagari Persiapan Kajai Selatan menurut kewarganegaraan ada yang keturunan WNI dan WNI yang keturunan seperti Cina yang berjumlah sebanyak 3 orang. Sedangkan untuk keturunan selain Cina tidak ada, mengingat Nagari Persiapan Kajai Selatan rata –rata didatangi oleh penduduk lokal.

## 3.2. Mata Pencaharian dan Pendidikan Masyarakat

Perekonomian Nagari Persiapan Kajai Selatan secara umum dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

- a. Faktor Alam (Sumberdaya Alam)
- b. Faktor Manusia (Sumberdaya Manusia)

### c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Ketiga faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau dikelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari segi ekonomi, peluang akan semakin terbuka apabila faktor kualitas sumber daya manusia sudah dapat diandalkan, namun pemanfaatan sumber daya alam harus sesuai dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan.

Pelaksanaan untuk mata pencaharian diberbagai sektor perekonomian sudah dirasakan oleh masyarakat. Pada umumnya penduduk masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian. Hal tersebut bisa dilihat dari luasnya sawah dan kebun yang digarap dan banyaknya pemilik sawah dan hasil panen yang mereka peroleh. Kemudian sawah-sawah membentang dengan persediaan air yang mengalir sepanjang tahun dari hulu sungai yang dijadikan sebagai bendungan dan digunakan untuk keperluan irigasi. Pertanian dan perkebunan merupakan andalan penopang kehidupan masyarakat. Selain itu, ada juga yang bekerja sebagai pedagang dan pegawai. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian masyarakat Nagari Persiapan Kaji Selatan digambarkan melalui tabel berikut:

#### **3.2.1. Jumlah penduduk Menurut Mata Pencaharian**

Penduduk menurut mata pencaharian yang paling banyak adalah tani yaitu berjumlah 2.150 orang dan diikuti oleh Buruh Tani sebanyak 700 orang,serta Tenaga Kerja Lainnya sebanyak 369 orang.Sedangkan yang paling sedikit adalah TNI dengan jumlah 2 orang.Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel VII

**Tabel VII**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian**  
**Di Nagari Persiapan Kajai Selatan**  
**Tahun 2017**

No.	Keterangan	Jumlah(orang)
1	Karyawan a. Pegawai Negeri Sipil b. TNI c. Polisi	37 2 7
2	Wiraswasta	325
3	Tani	2.150
4	Pertukangan	105
5	Buruh Tani	700
6	Pensiunan	40
7	Pegawai BUMN	350
8	Lainnya	369

Uraian tabel di atas terlihat bahwa jumlah penduduk menurut mata pencaharian masyarakat pada umumnya sebagai petani dan hanya sebagian kecil masyarakat yang bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil. Keluasan wilayah menjadi potensi untuk digunakan dalam bidang pemukiman, perkebunan, dan pesawahan. Ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

### **3.3 Kehidupan Beragama, Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan Nagari Persiapan Kajai Selatan**

#### **3.3.1 Agama**

Agama secara bahasa berarti taat, patuh, tunduk, berutang, memiliki, menghukum dan memaksa. Sedangkan secara terminologi adalah ketetapan Ilahi yang diwahyukan kepada Nabinya untuk menjadi pedoman hidup manusia (Dahlan 1997, 32). Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya pedoman hidup maka membuat manusia menjadi tentram, damai, tabah, dan tawakal, ulet serta percaya diri, berani berjuang untuk menegakkan kebenaran, kesiapan mengabdikan dan berkorban. Tanpa agama manusia akan terombang-ambing dalam kehidupan

tanpa tujuan. Agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Sarana yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan sebagai penuntun hidup di dunia dan akhirat dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan.

Penduduk Nagari Persiapan Kajai Selatan seluruhnya beragama Islam. Kebanyakan mereka taat menjalankan ibadahnya, walaupun sebagian dari penduduk masih ada yang menjalankan agama sebagai rutinitas saja tanpa mengetahui apakah yang diamalkan tersebut telah sesuai dengan syari'at Islam atau belum. Setiap Mushalla biasanya diadakan shalat berjamaah, ada yang melaksanakan shalat secara berjamaah pada tiap-tiap waktu shalat dan ada juga yang hanya melakukan shalat jamaah pada malam hari saja, seperti shalat Maqrib dan Isya. Pada siang harinya kebanyakan masyarakat bekerja di kebun dan di sawah.

Di Nagari Persiapan Kajai Selatan ada organisasi-organisasi keagamaan seperti anggota yasinan dan majelis ta'lim. Organisasi-organisasi tersebut seperti yasinan selalu aktif turun ke rumah-rumah sekali dalam seminggu dan juga ketika ada kemalangan maupun tidak. Anggota yasinan ini pada umumnya lebih banyak kaum ibu-ibu dari pada bapak-bapak. Kegiatan keagamaan terlihat baik dari banyak sisi terutama sekali pada bulan suci Ramadhan seperti melakukan tadarus sebelum shalat Isya dan sehabis shalat witir dan mendatangkan tim Ramadhan untuk memberikan pencerahan atau ilmu tentang keagamaan.

Sarana peribadatan yang ada di Nagari Persiapan Kajai Selatan cukup baik untuk memenuhi kebutuhan ritual masyarakat dalam mengabdikan kepada Allah SWT. Suatu yang sangat disayangkan adalah masyarakat memfungsikan Mushalla secara maksimal hanya pada bulan Ramadhan. Sehabis bulan Ramadhan Mushalla itu kurang difungsikan lagi dalam artian masyarakat kebanyakan hanya melakukan shalat di rumah saja, Mushalla hanya ramai pada saat-saat tertentu seperti mengadakan wirid yasinan dan peringatan hari-hari besar Islam. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada setelah

bulan Ramadhan yaitu belajar mengaji (TPA), didikan subuh, latihan-latihan berpidato/khutbah.

Masyarakat Nagari Persiapan Kajai Selatan mengenai paham-paham yang ada pada saat ini mereka tidak terlalu mengetahui, masyarakat tidak ada yang menganut paham seperti Muhammadiyah, tetapi dari hasil penelitian penulis di lapangan pada umumnya masyarakat seperti cara beribadah menganut paham Nahdatul-Ulama (NU) yang mana masyarakat dalam melaksanakan ibadah seperti Shalat, setiap selesai melaksanakan Shalat mereka tahlilan dan berdoa secara berjamaah dan suara dikeraskan. Kalau ada imam yang tidak mengeraskan suara membaca Bismillah ketika akan shalat dan berdoa sendiri-sendiri maka masyarakat langsung mengatakan berarti dia menganut paham Muhammadiyah dan begitu pula dalam menentukan kapan jatuhnya awal puasa pada bulan Ramadhan, masyarakat juga tidak tergantung pada Muhammadiyah tetapi menunggu keputusan dari pemerintah. Tidak ada ulama-ulama yang berpengaruh dan terkenal, tetapi ustadz dan ulama biasa ada di Jorong Kapondong yang berperan aktif dalam berdakwah untuk mengajak masyarakat agar selalu taat dan patuh terhadap ajaran Islam (Salam 2018, 29).

Kehidupan beragama di Nagari Persiapan Kajai Selatan sangat unik. Selain aktivitas keagamaan menurut ajaran agama Islam dilaksanakan oleh masyarakat Kapondong, di satu sisi masih terlihat praktek-praktek yang masih terpengaruh oleh ajaran Hindu Budha dan masih banyaknya paham seperti tahayul, bid'ah dan memakai jimat, serta hal-hal yang masih dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat kuno yaitu animisme dan dinanisme yang tunduk pada kekuatan alam, seperti membakar kemenyan ketika mengadakan acara-acara baik mendoa maupun acara lainnya. Paham-paham seperti ini sangat sulit dihilangkan dan dirubah dari kehidupan masyarakat Kapondong kepada ajaran Islam yang lebih baik dan jelas.



### 3.3.2 Pendidikan

Pendidikan atau ilmu merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan ini tanpa pendidikan atau ilmu manusia buta huruf dan ini pun sangat merugikan dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai pendidikan akan lebih tinggi derajatnya di sisi Allah dari pada orang yang tidak mempunyai pendidikan. Pendidikan menjadi tumpuan harapan dan keinginan manusia yang melihat perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai dewasa ini maka setiap pribadi dan masyarakat dituntut untuk mempersiapkan diri dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu berkompetisi secara sehat dalam rangka tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan hidup.

Maju mundurnya suatu masyarakat tergantung pada pendidikannya, karena pendidikan dan pengajaran sesuatu yang sangat besar manfaatnya dalam kemajuan pembangunan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan dapat ditingkatkan kecerdasan dan kreativitas yang dimiliki masyarakat demi terwujudnya manusia-manusia pembangunan yang berkualitas, serta dapat mendatangkan manfaat dan pengaruh positif terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Salah satu faktor utama penyebab lajunya pendidikan terhadap anak yaitu adanya dorongan serta motivasi dari orang tua anak minimal menamatkan SLTA namun di samping itu untuk melanjutkan keperguruan tinggi orang tua mulai terbentur dengan masalah biaya atau dana. Sebagian orang tua lebih cenderung memikirkan untuk pertumbuhan dan kelanjutan perekonomian dari pada menghabiskan uang untuk yang kurang jelas hasilnya. Sebagian anak-anak ada yang berhenti pendidikannya di tingkat SD yang kemudian tinggal di rumah membantu orang tua bekerja, dan ada juga yang pergi merantau. Di samping itu ada juga sebagian anak yang melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi dan memperoleh gelar sarjana hanya dalam jumlah yang sedikit.

Dalam memperlancar Akses roses Belajar Mengajar ( LBM ) baik itu pendidikan umum ataupun pendidikan agama maka dirasa perlu adanya sarana pendukung guna meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik. Selain sarana Pendidikan perlu juga sarana kesehatan, peribadatan dan ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

### 3.3.3 Sarana Pendidikan Nagari Persiapan Kajai Selatan

Dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang perlu adanya sarana yang menunjang dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, untuk itu perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah Kabupaten Pasaman Barat maupun pemerintah Pusat. Adapun sarana pendidikan yang dibutuhkan tersebut dimulai dari tingkat PAUD, SD, SMP dan SMA. Sedangkan sarana yang tersedia di Nagari Persiapan Kajai Selatan pada saat sekarang dapat dilihat pada **Tabel IX**.

**Tabel IX**  
**Jumlah Sarana Pendidikan Nagari Persiapan Kajai Selatan**  
**Tahun 2017**

No	Sarana	Nagari	
		Kajai Selatan	KET
1	PAUD	5	
2	SD/Sederajat	4	
3	SMP/ Sederajat	2	
4	SMA/Sederajat	-	
5	Perguruan Tinggi/ Sederajat	-	

*Sumber: Data Kejurongan*

Data di atas diketahui bahwa jumlah Paud sebanyak 5 buah, SD/ sederajat ada 4 buah, SMP/ sederajat 2 buah sedangkan untuk tingkatan SMA/ sederajat dan Perguruan Tinggi tidak ada terdapat di Nagari Persiapan Kajai Selatan.

### 3.3.4 Sarana Kesehatan di Nagari Persiapan Kajai Selatan

Untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan sehat maka diperlukan sarana pendukung guna membantu kebutuhan masyarakat

sesuai kebutuhan. Seperti jenis fasilitas kesehatan berupa Puskesmas Pembantu, Klinik KB, dan Pos KB. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel X**

**Tabel X**  
**Jumlah Sarana Kesehatan di Nagari Persiapan Kaji Selatan**  
**Tahun 2017**

No	Sarana	Nagari	
		Kaji Selatan	KET
1	RSUD	-	-
2	Polindes	3	-
3	Klinik	2	-
4	Rumah Tunggu Kelahiran	1	-
5	Pos KB	1	-

*Sumber: Data Kejorongan*

### 3.3.5 Sosial Kemasyarakatan

Manusia merupakan makhluk *Zoon Politicon* yang senantiasa membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Hubungan itu dijalin dalam interaksi sosial dengan menempatkan fungsi dan peranan sosial masing-masing individual yang kaya butuh yang miskin dan yang lemah butuh yang kuat. (Soekanto 2006, 150). Indonesia dikenal adanya lapisan sosial seperti kelas bawah, kelas menengah dan kelas atas. Pelapisan ini semata-mata dilandasi oleh terutama kekayaan, pangkat atau status yang tinggi yang dimiliki suatu kelompok. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri. Untuk tetap bisa bertahan hidup membutuhkan manusia lainnya. Kehidupan bermasyarakat manusia membutuhkan kerjasama. Demikian pula halnya dengan masyarakat Jorong Rimbo Batu yang juga membutuhkan kerja sama dalam berbagai kegiatan sosial.

Sebagaimana layaknya masyarakat adat, masyarakat Jorong Rimbo Batu dalam tatanan sosial masyarakatnya tidak terlepas dari ketentuan adat Minangkabau yang merupakan tata aturan sosial kehidupan masyarakat di

seluruh wilayah daratan Minangkabau atau dalam pengertian yang menunjukkan tentang keberadaan masyarakat suatu nagari. Masyarakat Nagari Persiapan Kajai Selatan adalah masyarakat yang masih memelihara semangat gotong royong baik dalam pembangunan sarana umum seperti mushalla, pengairan, dan lain-lain. pembangunan sarana ini digunakan untuk menunjang aktivitas kehidupan masyarakat tersebut.

Rasa jiwa sosial dan kebersamaan dalam masyarakat masih bisa dilihat antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya saling tolong menolong, baik dalam keadaan suka maupun duka. Selain dari pembangunan umum di daerah ini, semangat gotong royong juga dilaksanakan ketika acara adat, seperti ketika upacara perkawinan ini salah satunya dapat terlihat ketika dilaksanakan acara pesta perkawinan seperti kaum ibu-ibu mempersiapkan makanan untuk acara tersebut .

### **3.3 .6 Perkembangan Ekonomi Nagari Persiapan Kajai Selatan**

Nagari Persiapan Kajai Selatan telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pembangunan diberbagai bidang di antaranya sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor peternakan dan industri kecil menengah, perdagangan, dan lain-lain. Pembangunan ini tidak terlepas dari peran serta dan partisipasi masyarakat, baik dalam peningkatan taraf hidup maupun peningkatan sumberdaya manusia. Dengan adanya kemajuan secara bertahap maka diharapkan masa yang akan datang peningkatan perekonomian terus terus menerus. Adapun sektor yang menunjang dalam aspek perekonomian di Nagari Persiapan Kajai Selatan adalah sektor pertanian, perkebunan, peternakan, industri kecil menengah, jasa serta perdagangan. Untuk lebih jelasnya dapat dikelompokkan menjadi tiga sektor di antaranya yaitu:

#### **3.3.1. Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan**

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam upaya pengembangan perekonomian, baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Untuk meninjau keadaan

perekonomian perlu diketahui data-data tentang sektor pertanian guna menjadi acuan untuk masa yang akan datang baik dalam meningkatkan mutu maupun dalam meningkatkan produksi serta mempertahankan yang sudah ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **tabel XI**

**Tabel XI**  
**Luas Panen Tanaman Pangan dan Produksinya**  
**Di Nagari Persiapan Kajai Selatan**  
**Tahun 2017**

No	Nagari	Padi Sawah		Jagung	
		Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1.	Kajai Selatan	675	450,20	631	2.550,20

*Sumber: Data UPTBP Talamau*

### 3.3.2. Sub Sektor Perkebunan

Nagari Persiapan Kajai Selatan merupakan salah satu penghasil terbanyak dalam komoditi perkebunan yang berupa kelapa sawit, dimana komoditi ini pada tahun-tahun sebelumnya bisa mencapai hasil yang memuaskan. Selain kelapa sawit di Nagari Kajai Selatan ada juga penghasil jagung dan karet komoditi perkebunan lainnya.

Di Nagari Persiapan Kajai Selatan untuk komoditi ini sudah menyebar baik itu milik Perusahaan, Plasma maupun perorangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel XII**

**Tabel XII**  
**Luas Panen dan Produksi Perkebunan**  
**Di Nagari Persiapan Kajai Selatan**  
**Tahun 2017**

No	Nagari	Coklat		Sawit		Kelapa		Pinang		Karet	
		Lp	P	Lp	P	Lp	P	Lp	P	Lp	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kajai Selatan	54	1800	1.200	28.800	7.5	328	5	240	65	1.700
1	Kajai Selatan	6	75	10	250	168	30	2700	30	2700	27

*Sumber: Data UPTBP Talamau*

### 3.3.3. Sektor Peternakan

Peternakan merupakan salah satu usaha dalam peningkatan ekonomi masyarakat, karena sektor peternakan mampu memberikan pemasukan dan memberi nilai jual yang sangat tinggi. Di Nagari Persiapan Kajai Selatan jenis peternakan berupa sapi, kerbau, kambing, ayam, dan itik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel XIII**

**Tabel XIII**  
**Jumlah Ternak Menurut Nagari**  
**Di Nagari Persiapan Kajai Selatan**  
**Tahun 2017**

No	Nagari	Jumlah Ternak (Ekor)				
		Sapi	Kerbau	Kambing	Ayam	Itik
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kajai Selatan	108	-	30	558	68

*Sumber: Data Kejorongan*

## 3.4 Jenis Atau Upah-upah Yang Ada di Nagari Kajai Selatan

### 3.4.1 Upah

Upah adalah hak pekerjaan atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesempatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh. Di nagari kajai terdapat jasa-jasa yang ditawarkan. Jasa-jasa yang ditawarkan seperti .

#### a. Tukang pangkas

Tukang pangkas sendiri terdapat 3 buah tukang pangkas yang masih aktif atau yang masih beroperasi sampai saat ini. Yang pertama terdapat di Jorong Limpato tepatnya di kampung alang dan yang kedua terdapat di jorong pasa teleng tepatnya di kampung pilubang dan yang terakhir terdapat di jorong kampung padang. Tarif setiap memotong rambut cukup bervariasi mulai dari Rp. 10.000 sampai Rp. 15.000 untuk tingkat dewasa dan menu-menu yang ditawarkan tidak cuman memotong rambut tapi bias juga

mewarnai rambut yang kisaran biayanya Rp. 30.000 keatas tergantung kesulitan dan permintaan konsumen

b. Tukang salon

Tukang salon sendiri hanya satu-satunya yang terdapat di nagari kajai tepatnya diorong tanjung beruang kampung lembah gunung, disana terdapat sebuah salon yang dibukak oleh fani, dan salon tersebut bernama fani salon. Dan menu-menu yang ditawarkan disana cukup banyak seperti:

- 1) Potong rambut
- 2) Rebonding
- 3) Spa
- 4) Kramas
- 5) Mewarnai rambut

Dan harga yang ditawar disana cukup bervariasi tergantung menu apa yang di pesan oleh pelanggan

c. Buruh sawit

Buruh sawit yang terdapat di Nagari Kajai Selatan sendiri cukup banyak hampir rata-rata pemuda dewasa di Nagari Kajai Selatan banyak yang bekerja sampingan seperti bekerja sebagai buruh sawit ini. Upah yang ditawarkan untuk buruh sawit dimulai kisaran Rp. 80.000 tergantung berapa luas sawit yang diambil, semakin luas sawit yang dipanen maka akan semakin besar upah yang akan diperoleh.

d. Buruh tani

Buruh tani di Nagari Kajai Selatan sendiri mungkin ini jasa yang banyak di pakai oleh masyarakat, di karenakan mayoritas penduduk nagari Kajai Selatan pada umumnya bertani, buruh tani ini kebanyakan di mayoritas kan oleh kaum perempuan dan sedikit dari kaum pria.

e. Buruh bangunan

Buruh bangunan sendiri kebanyakan dari kaum laki-laki di karenakan pekerjaannya yang terlalu berat hampir semua pemuda disana banyak yang

bekerja sebagai buruh bangunan, mereka terkadang ada yang perteam dan ada juga yang individu tergantung kesulitan yang dihadapi.

Itulah jasa-jasa atau upah yang ditawarkan yang ada di Nagari Kajai Selatan dan lebih jelasnya lagi dapat dilihat di **Tabel XIV**.

**Tabel XIV**  
**Jumlah Upah Menurut Nagari Di Nagari Persiapan Selatan**  
**Tahun 2019**

No	Jenis Upah	Banyak
1	Tukang Pangkas	3
2	Tukang Salon	1
3	Buruh Sawit	30
4	Buruh Tani	50
5	Buruh Bangunan	45

*Sumber: Hasil Survei.*

